

**ABSTRAK**

Judul : Potensi Interaksi Obat Pada Pasien TBC Dengan Komorbid Diabetes Melitus Di Rawat Jalan Poli Paru RSUD Tarakan Tahun 2021

Nama : Dina Ratna Sari

Program Studi : Farmasi

Tuberkulosis (TBC) ialah penyakit menular yang semakin hari semakin bertambah disebabkan oleh kuman atau bakteri TBC (*Mycobacterium tuberculosis*) Lebih kurang 80% bakteri TBC menyerang organ paru-paru, meski demikian bakteri ini pula bisa menginfeksi organ tubuh lainnya. Interaksi obat adalah modifikasi efek suatu obat akibat obat lain yang diberikan secara bersamaan sehingga keefektifan atau toksisitas satu obat atau lebih berubah-ubah. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi mengenai potensi interaksi obat pada pasien TBC dengan komorbid diabetes melitus di Rawat Jalan Poli Paru RSUD Tarakan Tahun 2021 berdasarkan mekanisme dan tingkat keparahannya. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif serta pengambilan data dilakukan secara retro-spektif. menggunakan rumus sampel slovin diperoleh 96 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan diagnosa TBC dengan komorbid diabetes melitus berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 55 pasien (57,3%) dan perempuan sebanyak 41 pasien (42,7%), paling sering terjadi pada rentang usia 46-55 tahun sebanyak 30 pasien (31,3%). Potensi interaksi obat paling banyak terjadi adalah interaksi Farmakokinetik 96 kasus (100%) diikuti dengan interaksi Farmakodinamik 81 kasus (36,1%). Potensi interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan yang paling banyak terjadi adalah Major sebanyak 117 kasus (66,10%), Minor 32 kasus (18,08%), dan Moderate 28 kasus (15,82%).

Kata Kunci : Terapi TBC, Terapi DM, Potensi Interaksi.